

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut CNBC Indonesia dilansir dari World Population Review tahun 2021, penduduk muslim di Indonesia saat ini mencapai 231 juta jiwa atau setara 86,6% dari total populasi penduduk Indonesia. Dengan jumlah sebanyak itu, Indonesia menduduki peringkat pertama sebagai negara dengan pemeluk agama islam terbesar didunia. Tentu saja hal ini menjadi daya dorong perkembangan kinerja industri syariah salah satunya yaitu perbankan syariah.¹

Awal mula kemunculan perbankan syariah di Indonesia pada awal tahun 90- an dan mulai berkembang diawali dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia sebagai bank Syariah pertama pada tahun 1991. Bank Muamalat Indonesia merupakan pelopor pertama perbankan syariah, setelah itu lahir perbankan syariah lainnya baik BUS maupun BPRS (Antonio, 2015, p.25-26). Hingga saat ini berdasarkan Statistik Perbankan Syariah (SPS) yang di keluarkan oleh Otoritas Jasa

¹ CNBC Indonesia, "negara dengan umat muslim terbanyak dunia, ri nomor berapa?" <<https://www.cnbcindonesia.com/research/20230328043319-128-424953/negara-dengan-umat-muslim-terbanyak-dunia-ri-nomor-berapa>> [accessed 22 September 2023].

Kuangan, per Januari 2023 tercatat ada 13 Bank Umum Syariah dan 33 Unit Usaha Syariah di Indonesia.²

Perkembangan perbankan nasional tidak terlepas dari peran perbankan syariah bahkan BPRS. Kehadiran BPRS diharapkan bisa menjadi salah satu sumber permodalan bagi masyarakat golongan ekonomi lemah yang ingin mengembangkan usaha-usahanya sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Dituliskan, dari Qutaibah, dari Abu Awanah, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia mengutip perkataan Rasulullah SAW yang bersabda:³

حَدَّثَنَا فَتْيَبَةُ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ((مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الْآخِرَةِ، وَمَنْ سَتَرَ عَلَى مُسْلِمٍ سِتْرَهُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ

Artinya: *“Barangsiapa menghilangkan satu kesulitan dari seorang mukmin ketika di dunia, maka Allah akan menghilangkan darinya satu kesulitan di akhirat.*

² Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perbankan Syariah*, 2023.

³ Detikhikmah, ‘Hadits Membantu Sesama Muslim Dan Perintah Tolong Menolong’, 2023 <<https://www.detik.com/hikmah/doa-dan-hadits/d-7025227/hadits-membantu-sesama-muslim-dan-perintah-tolong-menolong#>> [accessed 11 January 2024].

Barangsiapa yang menutupi keburukan seorang muslim, Allah akan menutupi keburukannya di dunia dan di akhirat. Allah senantiasa menolong seorang hamba selama hamba itu menolong saudaranya." (HR Muslim)

Grafik 1. 1 Perkembangan Aset BPRS



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perbankan Syariah ⁴

Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat perkembangan aset Bank Perkreditan Rakyat Syariah selalu meningkat setiap tahunnya dimana total aset pada tahun 2020 mencapai angka Rp. 19,94 Triliun namun mengalami penurunan menjadi Rp. 17,70 Triliun (14,41%) pada tahun 2021, akan tetapi kembali meningkat sebesar 15,31% sehingga total aset menjadi Rp. 20,15 Triliun, dan pada tahun 2023 per bulan januari kembali

⁴ Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perbankan Syariah.

mengalami kenaikan sebesar 0,15% sehingga total aset menjadi Rp. 20,18 Triliun.⁵

Dengan terus berkembangnya BPRS di Indonesia, mengakibatkan timbulnya persaingan antar bank yang semakin kompetitif. Keadaan seperti ini, membuat BPRS harus berupaya lebih keras dan lebih giat dalam rangka meningkatkan kinerjanya agar mampu bersaing dengan sesama BPRS maupun BPR konvensional. Kinerja keuangan suatu bank akan menjadi indikator dalam pengambilan keputusan bagi pemilik, karyawan, pemegang saham, investor, pemerintah, dan masyarakat. Dengan demikian, agar terjaga kepercayaan dari stakeholder tersebut maka bank dituntut untuk terus menjaga dan meningkatkan kestabilan akan kinerjanya.⁶

Bank dengan manajemen yang sehat dan baik dituntut untuk bisa menjaga kepercayaan nasabahnya dengan cara mengembangkan, meningkatkan dan mempertahankan kinerjanya secara optimal. Analisis tingkat kesehatan suatu bank dapat diukur dengan menggunakan Capital, Asset Quality, Management, Earning, dan Liquidity atau dikenal dengan metode

⁵ Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perbankan Syariah*. hlm. 83

⁶ Lutviana Imatul Mahmudah, 'Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Sharia Conformity And Profitability (SCnP) Dengan Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning And Capital (RGEC) Antara Bank Syariah Mandiri Dan Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2019' (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021). hlm. 1-2

CAMEL. Akan tetapi, setelah peraturan mengenai CAMEL diberlakukan selama tujuh tahun, melalui PBI Nomor.13/1/PBI/2011 Bank Indonesia menerapkan sebuah kebijakan baru perihal penilaian tingkat kesehatan bank umum, yaitu dengan menjadikan RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings dan Capital) sebagai pengganti CAMEL. Kebijakan baru tersebut efektif dilaksanakan sejak 1 Januari 2012.⁷ Namun berdasarkan peraturan tersebut metode RGEC cenderung lebih digunakan untuk bank umum konvensional sehingga bank syariah masih menggunakan metode CAMEL hingga tahun 2013. Sejak diterbitkannya POJK Nomor 8/03/2014 bank syariah mulai memiliki pedoman yang bisa digunakan untuk menilai tingkat kesehatannya yaitu dengan menggunakan metode RGEC, karena berdasarkan isi dari POJK Nomor 8/03/2014 menjelaskan bahwa penilaian tingkat kesehatan bank dilakukan dengan pendekatan rasio RBBR (*Risk-Based-Bank-Rating*).⁸

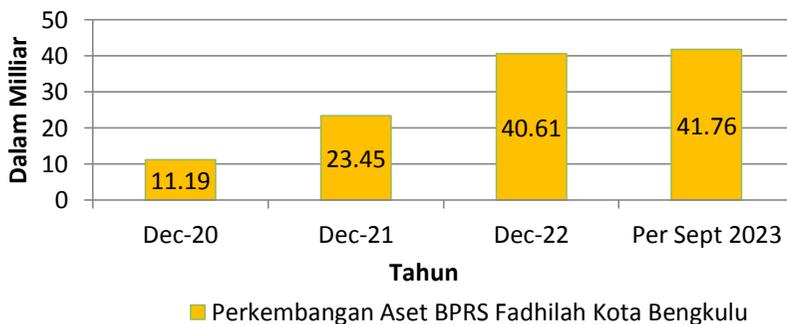
BPRS Fadhilah Kota Bengkulu berdiri berdasarkan Surat Izin Prinsip Otoritas Jasa Keuangan,

⁷ Bella Puspita Sugari, Bambang Sunarko, and Yayat Giyatno, 'Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dan Konvensional Dengan Menggunakan Metode Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Dan Capital)', *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 5.1 (2015). hlm. 3

⁸ Sarasati Yulia, 'Metode Camel Dan Rgec Pada BPRS Harta Insan Karimah', *Skripsi*, 1113046000156, 2018. hlm. 6

Nomor :S-28/PB.1/2019. Perihal : Permohonan Persetujuan Prinsip Pendirian PT BPRS Fadhilah Kota Bengkulu, Tanggal 1 September 2019 tentang : Pendirian PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Fadhilah Kota Bengkulu. PT BPRS Fadhilah Kota Bengkulu dimiliki oleh Pemerintah Kota Bengkulu yang berkomitmen membangun perekonomian kota untuk kesejahteraan masyarakat kota Bengkulu. PT BPRS Fadhilah Kota Bengkulu mulai beroperasi pada tanggal 25 September 2020.⁹

Grafik 1. 2 Perkembangan Aset BPRS Fadhilah Kota Bengkulu



Sumber: Laporan Keuangan BPRS Fadhilah Kota Bengkulu¹⁰

⁹ PT. BPRS Fadhilah Kota Bengkulu, 'Profil Perusahaan PT. BPRS Fadhilah Kota Bengkulu' <<https://www.bprsfadhilahbengkulu.com/tentangkami/>> [accessed 15 September 2023].

¹⁰ Otoritas Jasa Keuangan, *Laporan Posisi Keuangan Publikasi BPRS Fadhilah Kota Bengkulu* (Kota Bengkulu, 2022).

Semenjak awal berdirinya BPRS Fadhilah Kota Bengkulu september 2020 sampai dengan tahun 2023 selalu mengalami kenaikan asset. Pada tahun 2020 aset BPRS Fadhilah Kota Bengkulu berada di angka Rp. 11,19 Milliar, kemudian pada tahun 2021 aset meningkat menjadi Rp. 23,45 Miliar, pada tahun 2022 meningkat kembali menjadi Rp. 40,61 Miliar, dan untuk periode september 2023 tercatat total aset mencapai Rp. 41.76 Miliar.¹¹

Grafik 1. 3 Perkembangan Total Laba Bersih BPRS Fadhilah Kota Bengkulu



Sumber: Laporan Keuangan BPRS Fadhillah Kota Bengkulu¹²

Pada tahun pertama berdirinya Bank Fadhilah Kota Bengkulu berhasil mendapatkan total Laba Bersih dari triwulan 1 sampai dengan triwulan 4 sebesar Rp.

¹¹ Otoritas Jasa Keuangan, *Laporan Posisi Keuangan Publikasi BPRS Fadhilah Kota Bengkulu.*

¹² Otoritas Jasa Keuangan, *Laporan Posisi Keuangan Publikasi BPRS Fadhilah Kota Bengkulu.*

988,424 Juta, akan tetapi pada tahun berikutnya perolehan total laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp. 391,998 Juta sehingga laba bersih yang dihasilkan pada tahun 2022 menjadi Rp. 596,426 Juta. Begitupun dengan tahun 2023, total laba bersih yang diperoleh kembali mengalami penurunan sebesar Rp. 392,037 Juta sehingga total laba bersih yang dihasilkan hanya berada pada angka Rp. 204,389 Juta, sangat berbanding terbalik dengan total aset yang selalu meningkat setiap tahunnya akan tetapi perolehan total laba bersih selalu menurun setiap tahunnya.¹³ Oleh karena itu diperlukan analisis kinerja keuangan menggunakan metode RGEC untuk menganalisis dan mengevaluasi tingkat kesehatan keuangan dan perusahaan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 tentang penilaian tingkat kesehatan bank.¹⁴

Keuangan perusahaan merupakan aspek yang sangat mempengaruhi kemajuan usaha, sebab banyak usaha yang gagal berkembang dan harus tutup dikarenakan kurang baiknya pengelolaan keuangan. Maka dari itu analisis kinerja keuangan perlu dilakukan karena diharapkan dapat mengetahui tingkat efisiensi dan

¹³ PT. BPRS Fadhilah Kota Bengkulu.

¹⁴ Ingrid Prima Fitria Englantine, “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode RGEC Pada Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2012-2016’, *Beirut: Dar Al-Gharb Al-Islami*, 2018
<<https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/7331>>.

efektivitas suatu perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan berguna dan bisa dijadikan acuan untuk membandingkan perusahaan dengan perusahaan lainnya sehingga dapat dilakukan tindakan pengambilan keputusan atau kebijakan untuk masa yang akan datang demi terciptanya peningkatan hasil dan keberlangsungan perusahaan.¹⁵

Berlandaskan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, membuat suatu rasa ketertarikan bagi penulis untuk mengadakan dan membuat suatu penelitian dengan judul: “*Analisis Kinerja Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Fadhilah Kota Bengkulu Menggunakan Metode RGEC*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kesehatan kinerja keuangan PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Fadhilah Kota Bengkulu yang diukur dengan *Risk Profile*

¹⁵ Maya Nurwijayanti and Lukman Santoso, ‘Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) Pada Bni Syariah Tahun 2014-2017’, *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business*, 1.2 (2018), 207 <<https://doi.org/10.21154/elbarka.v1i2.1451>>.

menggunakan rasio *Non Performing Finance* dan *Financing Deposit to Ratio* pada tahun 2021-2023

2. Bagaimana kesehatan kinerja keuangan PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Fadhilah Kota Bengkulu yang diukur dengan *Earnings* menggunakan rasio *Return to Asset*, *Return to Equity*, BOPO, dan *Net Interest Margin* pada tahun 2021-2023?
3. Bagaimana kesehatan kinerja keuangan PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Fadhilah Kota Bengkulu yang diukur dengan *Capital* menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* pada tahun 2021-2023?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini berdasarkan pada rumusan masalah di atas adalah untuk mengetahui dan memahami kinerja keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Fadhilah Kota Bengkulu dengan menggunakan metode RGEC dalam menjaga stabilitas bank. (Studi PT. BPRS Fadhilah Kota Bengkulu).

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

- a. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu menambah eksplorasi berupa informasi yang bisa dijadikan referensi alternatif penilaian kinerja perbankan syariah menggunakan metode RGEK
 - b. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu menambah kajian dan menyempurnakan penelitian yang sama atau diidentikkan dengan penilaian kinerja perbankan syariah dengan menggunakan metode RGEK
2. Manfaat Praktis
- a. Penelitian ini menyajikan data mengenai kinerja keuangan perusahaan khususnya BPRS Fadhilah Kota Bengkulu, dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu untuk membantu perusahaan dalam meningkatkan, mengembangkan, dan mempertahankan, serta, memperbaiki kinerjanya jika terdapat kekurangan ataupun kelemahan
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para instansi pembuat kebijakan, seperti Bank Indonesia, khususnya bagi Otoritas Jasa Keuangan sebagai sarana dalam mengevaluasi penetapan kebijakan bagi perbankan syariah dikemudian hari.

E. Penelitian Terdahulu

Lutviana Imatul Mahmudah. 2021, “Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Sharia Conformity and Profitability (SCnP) dengan Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning and Capital (RGEC) antara Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2019”. Penelitian ini membahas perbedaan kinerja keuangan antara Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia periode 2015-2019 berdasarkan metode SCnP dengan metode RGEC. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan teknik analisis data berupa *Independent sample t-test* dan *uji Mann Whitney*. Hasil pengukuran kinerja keuangan yang ditinjau dari metode RGEC pada periode 2015- 2019 menunjukkan bahwa NPF dan FDR tidak terdapat perbedaan antara kinerja Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia. Sedangkan pada rasio GCG, ROA dan CAR terdapat perbedaan. Pada pengukuran kinerja keuangan yang ditinjau dari metode SCnP menunjukkan bahwa pada rasio IIR dan IsIR tidak terdapat perbedaan antara kinerja Bank Syariah Mandiri dengan Bank Muamalat Indonesia. Akan tetapi pada rasio PSR, ROA, ROE dan NPM menunjukkan terdapat perbedaan.¹⁶ Perbedaan skripsi ini

¹⁶ Mahmudah.

dengan penelitian yang sedang diteliti terletak pada objek penelitian dan metode pengukuran kinerja keuangannya, dimana pada skripsi ini menggunakan metode SCnP dan RGEC. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada metode pengukuran kinerja keuangannya yang menggunakan metode RGEC dan menggunakan jenis penelitian pendekatan kuantitatif.

Yulia Sarasati. 2018, “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode CAMEL dan RGEC pada BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah) Harta Insan Karimah”. Penelitian ini berisi tentang analisis kinerja keuangan BPRS Harta Insan Karimah menggunakan metode CAMEL dengan indikator CAR, KAP, BOPO, dan FDR sedangkan RGEC dengan indikator NPF, ROA, dan ROE. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan analisis kualitatif dan hasil penelitian menunjukkan bahwa BPRS Harta Insan Karimah tidak mempunyai perbedaan kinerja keuangan yang signifikan akan tetapi secara keseluruhan indikator-indikator kinerja keuangan bank dapat dikatakan sangat baik dan analisis menggunakan RGEC lebih baik karena lebih adanya resiko dibandingkan dengan CAMEL karena hanya laba.¹⁷ Perbedaan skripsi ini dengan penelitian yang sedang diteliti terletak pada objek penelitian, metode analisis dan

¹⁷ Yulia.

jenis pendekatan penelitian dimana dalam skripsi ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dan juga menggunakan metode CAMEL dalam analisis kinerja keuangannya. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada metode analisis kinerja keuangan dimana dalam skripsi ini juga menggunakan metode RGEC.

Ingrid Prima Fitria Englantine. 2018, “Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode RGEC Pada Bank Syariah di Indonesia Tahun 2012-2016”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada Bank Syariah di Indonesia ditinjau dari Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), Good Corporate Governance (GCG), Return on Assets (ROA), dan Capital Adequacy Ratio (CAR). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada Bank Syariah dilihat dari Risk Profile dalam kategori baik, Good Corporate Governance dalam kategori baik, Earnings dalam kategori kurang baik, dan Capital dalam kategori sangat baik.¹⁸ Perbedaan terletak pada objek penelitian dan persamaan terletak pada jenis penelitian yaitu kuantitatif dan metode yang digunakan yaitu RGEC.

Ria Angela Kasih dan Hartini. 2020, “Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode RGEC Pada Bank

¹⁸ Englantine.

Umum Syariah Periode 2017-2020”. Jurnal ini berisi tentang analisis data keuangan Bank Umum Syariah menggunakan metode RGEC dan metode dalam penelitian ini menggunakan deskriptif dan pendekatan kuantitatif. Hasil dari jurnal penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja pada Bank Syariah yang terdaftar di BEI dilihat dari analisis resiko likuiditas dengan rasio FDR dalam kategori cukup baik, GCG dalam kategori baik, Earnings dalam kategori sangat baik, dan Capital dalam kategori sangat baik.¹⁹ Perbedaan terletak pada objek penelitian dan persamaan terletak pada jenis penelitian yaitu kuantitatif dan metode yang digunakan yaitu RGEC.

Bella Puspita Sugari, Bambang Sunarko, dan Yayat Giyatno. 2015, “Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dan Konvensional Dengan Menggunakan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital)”. Jurnal ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja pemeringkatan bank antara bank syariah dan bank konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Jurnal penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan uji *Mann-White test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja

¹⁹ Ria Angela Kasih and Hartini, ‘Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode RGEC Pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2020’, *Skripsi*, 2020.

keuangan secara signifikan antara bank syariah dengan bank konvensional.²⁰ Perbedaan terletak pada objek penelitian dimana pada penelitian ini terdapat dua objek penelitian yaitu bank syariah dan bank konvensional. Persamaan terletak pada jenis pendekatan penelitian yaitu kuantitatif dan metode analisis yang digunakan yaitu RGEC.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibuat agar dapat memberikan gambaran penelitian yang lebih jelas dan lebih tersusun agar dapat mempermudah pembaca dalam memahami penulisan penelitian ini. Dari masing-masing bab secara umum dapat diuraikan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, Pada bab ini akan dipaparkan mengenai latar belakang masalah yang menjadi alasan utama penulis untuk melakukan rangkaian penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan rumusan masalah dalam penelitian, kemudian tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan penelitian terdahulu, serta sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori Dan Kerangka Berpikir, Merupakan bacaan dan kajian peneliti terhadap karya atau teori, dan disusun dengan menyesuaikan pada pokok-pokok pembahasan dan permasalahan penelitian serta

²⁰ Sugari, Sunarko, and Giyatno.

substansi objek penelitian yang didalamnya terdapat kerangka teori, kajian pustaka, dan kerangka berpikir. Dalam bab ini akan dipaparkan teori yang digunakan dalam penelitian dengan tujuan untuk mendukung rumusan masalah serta menjadi acuan dalam pengembangan analisis.

Bab III Metode Penelitian, Pada bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, waktu penelitian, lokasi waktu penelitian, populasi, sampel, sumber data, teknik pengumpulan data yang digunakan, variabel, definisi operasional dan teknik serta analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, pada bab ini berisi tentang analisis atau hasil dari penelitian yang dilakukan. Pada bab ini, penulis akan menyajikan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

Bab V Penutup, merupakan bab terakhir yang mana pada bagian ini berisikan kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan hasil pembahasan masalah dalam penelitian.